

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penulisan	11
2. Manfaat Penelitian	12
D. Kerangka Pemikiran	13
E. Hipotesis	16
F. Sistematika Penulisan	17
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	19
1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)	19
1.1. Definisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ..	19
2. Defisit Anggaran	21
2.1. Definisi Defisit Anggaran	21
2.2. Sebab-Sebab Terjadinya Defisit Anggaran Pemerintah	23
3. Keseimbangan Primer	25
4. Pendapatan Negara	27

5. Pengeluaran Pemerintah	28
5.1. Teori Peacock dan Wiseman	29
5.2. Teori Batas Kritis Colin Clark	31
6. Utang Negara	31
6.1. Utang Dalam Negeri	32
6.2. Utang Luar Negeri	33
6.2.1. Bentuk-Bentuk Utang Luar Negeri	34
6.2.2. Peranan Utang Luar Negeri Dalam APBN	34
7. Inflasi	36
7.1. Definisi Inflasi	36
7.2. Penggolongan Inflasi	36
7.2.1. Teori Kuantitas	36
7.2.2. Aliran Klasik	37
7.2.3. Aliran Keynes	37
7.2.4. Aliran Monetarisme	38
7.2.5. Teori Ekspektasi	38
7.3. Jenis Inflasi Menurut Asal Usulnya	38
8. Nilai Tukar	39
9. Harga Minyak Dunia	40
10. Kesenambungan Fiskal	42
10.1. Definisi Umum	42
10.2. Sustainability dan Solvabilitas	44
10.3. Tujuan kebijakan Fiskal yang Berkesinambungan	45
10.4. Pendekatan Kesenambungan Fiskal	46
10.5. Indikator Kesenambungan Fiskal	47
11. Hubungan Masing-Masing Variabel Terhadap Keseimbangan Primer	49
11.1. Penerimaan Negara	49
11.2. Pengeluaran Pemerintah	49
11.3. Utang Pemerintah	50
11.4. Inflasi	51
11.5. Nilai Tukar	52

11.6. Harga Minyak Dunia	53
12. Hubungan Seluruh Variabel	54
B. Tjauan Empiris	55
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Ruang Lingkup Penelitian	61
C. Jenis dan Sumber Data	62
D. Batasan Variabel	62
E. Teknik Analisis Data	64
F. Identifikasi Variabel	65
G. Model Analisis	66
H. Metode Analisis	68
1. Uji Stasioneritas (Uji Akar Unit)	70
2. Uji Kointegrasi (Keseimbangan Jangka Panjang)	71
3. Uji Koreksi Kesalahan (ECM)	72
4. Uji Asumsi Klasik	73
4.1. Uji Multikolinearitas	74
4.2. Uji Heterokedastisitas	75
4.3. Uji Autokorelasi	76
4.4. Uji Normalitas	77
5. Uji Hipotesis	78
5.1. Uji F (Keberatan Keseluruhan)	78
5.2. Uji t (Keberatan Parsial)	79
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengujian dan Pembahasan	80
1. Uji Stasioneritas Data	80
2. Uji Kointegrasi	82
3. Hasil Pengujian Regresi	83
4. Uji Asumsi Klasik	86
4.1. Multikolinearitas	86

4.2. Heterokedastisitas	87
4.3. Autokorelasi	87
4.4. Normalitas	88
5. Pengujian Hipoetesis	89
5.1.Uji t-Statistik	89
5.1.1. Pengaruh Penerimaan Negara dangan Keseimbangan Primer	89
5.1.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dengan Keseimbangan Primer	92
5.1.3. Pengaruh Utang Pemerintah dangan Keseimbangan Primer	95
5.1.4. Pengaruh Inflasi dengan Keseimbangan Primer	98
5.1.5. Pengaruh Nilai Tukar dengan Keseimbangan Primer	101
5.1.6. Pengaruh Harga Minyak Dunia dengan Keseimbangan Primer	103
5.2.Uji F-Statistik	106
B. Implikasi Ekonomi dan Kebijakan	107
1. Penerimaan Negara	107
2. Pengeluaran Pemerintah	110
3. Utang Pemerintah	112
4. Inflasi	116
5. Nilai Tukar	118
6. Harga Minyak Dunia	119
 V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
1. Bagi Pemerintah	123
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

